

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan, sebagai berikut:

Pengelolaan lingkungan belajar siswa dan kinerja mengajar guru secara bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Secara rinci hasil penelitian dapat disimpulkan seperti di bawah ini:

1. Pengelolaan lingkungan belajar siswa kelas VI Sekolah Dasar se-Wilayah IV Kabupaten Sumedang sangat baik. Hal ini bisa dilihat pada sub variabel kondisi fisik, kondisi Sosio-emosional, kondisi organisasional dan kondisi administrasi teknik.
2. Kinerja mengajar guru pada Sekolah Dasar se-Wilayah IV Kabupaten Sumedang berada dalam kondisi yang sangat baik. Hal ini bisa dilihat pada sub variabel keterampilan menyusun RPP, keterampilan melaksanakan pembelajaran, dan keterampilan mengevaluasi pembelajaran.
3. Motivasi belajar siswa kelas VI Sekolah Dasar se-Wilayah IV Kabupaten Sumedang berada pada kategori sangat baik. Hal ini bisa dilihat pada sub variabel yang meliputi *Choice of task (interest)*, *Effort*, *Persistence* dan *Achievement*.
4. Pengelolaan lingkungan belajar siswa berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas VI Sekolah Dasar se-Wilayah IV

Kabupaten Sumedang sebesar 15 %. Pengelolaan Lingkungan Belajar merupakan faktor dominan dalam menentukan Motivasi Belajar Siswa. Pada Sekolah-sekolah dasar se-Wilayah IV, kepala sekolah akan mengarahkan personil sekolah untuk mampu dan mau melakukan tuntutan yang lebih dari kapasitas yang seharusnya.

5. Kinerja mengajar Guru berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas VI Sekolah Dasar se-Wilayah IV Kabupaten Sumedang sebesar 14 %. Motivasi merupakan kondisi yang menggerakkan diri seseorang untuk mencapai tujuan organisasi. Motivasi kerja yang tinggi sebagai akibat dari adanya kesepahaman terhadap visi dan misi serta tujuan sekolah sehingga dengan sendirinya kinerja guru meningkat.

6. Pengelolaan lingkungan belajar siswa dan Kinerja mengajar Guru sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas VI Sekolah Dasar se-Wilayah IV Kabupaten Sumedang sebesar 15 %. Ini ditunjukkan dengan adanya hubungan yang erat dari ketiga variabel tersebut. Motivasi belajar memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar. Peranannya yang khas adalah menumbuhkan gairah, senang dan semangat untuk melakukan kegiatan belajar. Seseorang yang belajar dengan motivasi yang kuat, akan melaksanakan kegiatan belajarnya dengan sungguh-sungguh dan semangat. Sebaliknya, seseorang belajar dengan motivasi yang lemah, akan malas bahkan tidak mau mengerjakan tugas-tugas yang berhubungan dengan pelajarannya tersebut.

7. Guru dapat melaksanakan dan menciptakan pengelolaan lingkungan belajar, meningkatkan kinerja mengajar guru serta dapat memotivasi siswa dalam belajar.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat direkomendasikan bahwa:

1. Rendahnya aspek kondisi organisasional dan kondisi administrasi teknik pada variabel pengelolaan lingkungan belajar, maka upaya untuk mengatasinya adalah dengan menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, guru mempunyai komitmen untuk mendukung semua usaha murid agar sukses baik dalam bidang akademik maupun sosial serta adanya perhatian dan kepercayaan murid serta orang tua terhadap sekolah.
2. Rendahnya aspek keterampilan mengevaluasi pembelajaran pada variabel kinerja mengajar guru, maka upaya untuk mengatasinya adalah dengan keluwesan dalam belajar, kemampuan mengajar sesuai dengan selera siswa, adanya empati dan kepekaan terhadap segala kebutuhan siswa.
3. Rendahnya aspek *persistence* (ketekunan) dan *achievement* (prestasi) pada variabel motivasi belajar siswa, maka upaya untuk mengatasinya adalah dengan membantu siswa menginterpretasikan tugas-tugas dengan jelas, membantu anak didik dalam meningkatkan pemahaman konsep dan menyadari betapa pentingnya pemahaman suatu konsep.